

STRATEGI PENGELOLAAN SISTEM PERPARKIRAN PADA KAWASAN PASAR ATAS KOTA BUKITTINGGI

Abstrak

Tingginya intensitas aktifitas di kota Bukittinggi dipengaruhi oleh tarikan lalu lintas kendaraan bermotor dari wilayah-wilayah sekitarnya dan peningkatan kunjungan wisata. Hal ini berdampak pada tingginya penggunaan kendaraan yang membutuhkan layanan parkir. Oleh sebab itu diperlukan strategi pengelolaan perparkiran yang baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan antara kualitatif deskriptif dengan kuantitatif. Melalui pendekatan gabungan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terbaik tentang tingkat perencanaan strategis dilingkungan suatu organisasi secara signifikan. Jumlah responden ditetapkan sebanyak 45 orang ditetapkan berdasarkan konsep atau sistem *Purposive Sampling*. Sedangkan jenis dan bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data observasi melalui survey pendahuluan, kajian literatur dan kajian dokumen, dilanjutkan dengan wawancara terstruktur dan kuesioner yang telah divalidasi oleh pakar. Dari analisis martik IFAS dan EFAS dapat dapat ditarik kesimpulan tentang kapasitas internal (kekuatan dan kelemahan), kondisi eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi pengelolaan perparkiran di kota Bukittinggi. Kondisi pengelolaan parkir di kota Bukittinggi, saat ini memiliki nilai terbesar yaitu 1,646169 dan 1,614452 untuk indikator kekuatan dan peluang atau berada pada posisi kuadran 1 analisis SWOT. Untuk rencana strategi dari kekuatan dan peluang (S–O) berupa: Peningkatan kualitas pelayanan perparkiran; Peningkatan dan pengembangan kerja sama dengan instansi terkait dengan pengelolaan parkir; Menyusun peraturan tentang tata ruang perparkiran; Pengembangan sistem informasi pengelolaan parkir berbasis GIS.

Kata Kunci: Manajemen, Parkir, SWOT, Bukittinggi

PARKING SYSTEM MANAGEMENT STRATEGY IN THE PASAR ATAS OF BUKITTINGGI CITY

Abstract

The high intensity of activities in the city of Bukittinggi is influenced by the attraction of motorized vehicle traffic from the surrounding areas and the increase in tourist visits. This has an impact on the high use of vehicles requiring parking services. Therefore, a good parking management strategy is needed. The approach used in this research is a combination approach between qualitative descriptive and quantitative. Through a combined approach, it is hoped that this research can provide the best picture of the level of strategic planning in an organization's environment significantly. The number of respondents was set at 45 people based on the concept or purposive sampling system. While the types and forms of interviews used in this study are structured interviews. by first collecting observational data through a preliminary survey, literature review and document review, followed by structured interviews and questionnaires that have been validated by experts. From the IFAS and EFAS strategic analysis conclusions can be drawn about the internal capacity (strengths and weaknesses), external conditions (opportunities and threats) that affect parking management in the city of Bukittinggi. Currently, the parking management conditions in the city of Bukittinggi have the largest values, namely 1.646169 and 1.614452 for strength and opportunity indicators or are in quadrant I position in the SWOT analysis. For the strategic plan of strengths and opportunities (S – O) in the form of: Improving the quality of parking services; Increasing and developing cooperation with related agencies in parking management; Arranging regulations on parking space layout; Development of a GIS-based parking management information system.

Keywords: Management, Parking, SWOT, Bukittinggi